

## **Pengaruh Aras Serat Kasar dalam Ransum terhadap Kadar Kolesterol Darah dan Daging Pada Itik Tegal Jantan.**

RIZKI HIDAYAH. H2C 001 164. 2006.

(Pembimbing: WISNU MURNINGSH4 dan ISMARI ESTININGDRIATI)

### **ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian aras serat kasar (SK) dalam ransum terhadap kadar kolesterol darah dan daging pada itik tegal jantan. Penelitian dilakukan di Laboratorium Ilmu Makanan Temak Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro Semarang pada tanggal 30 Oktober sampai 24 Desember 2004. Materi yang digunakan adalah 195 ekor itik tegal jantan umur sehari dengan bobot badan awal  $43,36 \pm 4,69$  gram. Ransum perlakuan yang diberikan terdiri dari jagung kuning, dedak halus, daun eceng gondok, tepung ikan, bungkil kedelai, onggok, serbuk gergaji, filler,  $\text{CaCO}_3$ , premiks dan miyak kelapa. Ransum disusun isoenergi dan isoprotein. Kandang yang digunakan mempunyai ukuran tiap petak- (p x l x t) 1,5 x 0,75 x 0,7 in. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 5 ulangan, setiap unit 13 ekor. Perlakuan yang diterapkan terdiri dari T1 = ransum dengan aras SK 5%, T2 = ransum dengan aras SK 10% dan T3 = ransum dengan aras SK 15%. Parameter yang diukur meliputi konsumsi ransum kadar kolesterol darah, kadar kolesterol daging dan penambahan bobot badan. Data dianalisis dengan menggunakan sidik ragam, apabila terdapat pengaruh perlakuan dilanjutkan dengan uji wilayah ganda Duncan (tingkat kepercayaan 5%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian aras serat kasar dalam ransum tidak berpengaruh nyata pada konsumsi ransum, kadar kolesterol darah, kadar kolesterol daging dan penambahan bobot badan. Konsumsi ransum rata-rata pada T1, T2 dan T3 masing-masing 79,72; 79,02 dan 75,99 g/ekor/hari. Kadar kolesterol darah rata-rata pada T1, T2 dan T3 masing-masing 113,21, 109,43 dan 90,98 mg/100g. Kadar kolesterol daging rata-rata pada T1, T2 dan T3 masing-masing 91,27; 89,42 dan 71,40 mg/100g. Pertambahan bobot badan rata-rata pada T1, T2 dan T3 masing-masing 19,75; 19,07 dan 18,83 g/ekor/hari. Kesimpulan penelitian adalah pemberian aras serat kasar sampai 15% dalam ransum tidak mempengaruhi konsumsi ransum kadar kolesterol darah, kadar kolesterol darah dan penambahan bobot badan itik tegal jantan.

*Kata kunci : itik tegal, serat kasar, kolesterol darah dan daging.*